Nama : Ifham Syafwan Fikri

Github: https://github.com/FikriSyafwan/Penugasan-Praktikum-Pemrograman

Nomor Mahasiswa : 24/545184/PA/23161

Kelas : KOM B

Dosen Pengampu : Muhammad Husni Santriaji

## LAPORAN PRAKTIKUM PEMROGRAMAN PERTEMUAN 6

## Latihan

Number 1: Implementasi Struct & Array pada pencatatan barang

Pada praktikum pemrograman pertemuan keenam, permasalahan yang diangkat berupa pencatatan barang swalayan. Pencatatan yang dimaksud adalah pendataan barang dengan beberapa *variable*, antara lain kode barang, nama barang, harga barang, dan jumlah barang serta perhitungan jumlah barang sebanyak "n" dan harga rata-rata dari "n" jumlah barang.

Pada permasalahan ini, struct dan array digunakan untuk mempermudah pengerjaan. Struct itu apa? Struct atau *structures* merupakan struktur yang berfungsi untuk menyimpan atau memuat berbagai macam tipe data dalam satu bagian. Setiap *variable* pada struct disebut *member of structure*. Berikut merupakan program yang menghasilkan *output* atau keluaran dari permasalahan di atas:

1. struct, expected output, dan input,

Struct akan diberikan nama "idBarang" dalam program ini dengan beberapa *member of structure* berupa

• string kodeBarang : kode unik untuk mempresentasikan suatu barang,

string namaBarang : nama dari barang,
 float hargaBarang : harga barang, dan
 float jumlahBarang : jumlah barang.

Pada int main() akan diberikan *input* = 3 dan *expected output* = exp\_output1: 7 (jumlah barang) dan exp\_output2: 13.000 (harga rata-rata barang) untuk menguji apakah program akan berjalan lancar dan menghasilkan *output* atau keluaran yang sesuai dengan hipotesis. Apabila sesuai dengan expected output, program akan menghasilkan keluaran "[Test succeed!! :>]", sedangkan sebaliknya program akan menghasilkan keluaran "[Test failed?! :<]."

2. input barang menggunakan array,

```
idBarang Barang[n];
Barang[0].kodeBarang = "111";
Barang[0].namaBarang = "esKrim";
Barang[0].hargaBarang = 3000;
Barang[0].jumlahBarang = 2;

Barang[1].kodeBarang = "112";
Barang[1].namaBarang = "kopiBubuk";
Barang[1].hargaBarang = 35000;
Barang[1].jumlahBarang = 1;

Barang[2].kodeBarang = "113";
Barang[2].namaBarang = "looseLeaf";
Barang[2].hargaBarang = 12500;
Barang[2].jumlahBarang = 4;
```

```
cout << "
               Masukkan data barang! (for testing)
                                                            " << endl;
for (int i = 0; i < n; i++) {
    cout << "Data barang " << i + 1 << endl;
cout << "========== << endl;</pre>
    cout << "Kode barang : " <<
    Barang[i].kodeBarang << endl;</pre>
    cout << "Nama barang : " <<
    Barang[i].namaBarang << endl;</pre>
    cout << "Harga barang : " <<</pre>
    Barang[i].hargaBarang << endl;</pre>
    cout << "Jumlah barang: " <<</pre>
    Barang[i].jumlahBarang << endl;</pre>
                                                   //maksimal 50 barang
                                                   //untuk tes barang di-set
    cout << endl;</pre>
cout << endl;</pre>
```

Berikut merupakan input dari tiga barang sebagai tes dengan menggunakan array pada program. Array itu apa? Berbeda dengan struct, array adalah kumpulan-kumpulan *variable* yang menyimpan data dengan tipe yang sama. Indeks dari elemen array dimulai dari angka 0, bukan angka 1. Dalam array, setiap *variable* dapat dibedakan dengan *variable* lain berdasarkan *subscript*. Bilangan dalam kurung siku [...] disebut *subscript* dengan masing-masing elemen dapat diakses.

Array pada program akan dinamakan sebagai "Barang" dan dihubungkan dengan struct idBarang menjadikan setiap elemen pada Barang[i] memiliki *variable* dari struct idBarang. Untuk mengubah nilai dari masing-masing *variable*, dot syntax (.) diperlukan, sebagai contoh Barang[0]. kodeBarang pada program akan diberi string "111".

Setelah memberikan nilai pada masing-masing *variable* untuk tiap elemen Barang[i], program akan mengeluarkan data dari input yang telah disimpan.

3. dan perhitungan jumlah dan harga rata-rata barang

```
cout << "-Jumlah dan harga rata-rata barang-" << endl;
float p, q, r;
for (int i = 0; i < n; i++) {
    p += Barang[i].jumlahBarang;
    q += Barang[i].hargaBarang * Barang[i].jumlahBarang;
    r = q / p;
}

cout << " <Jumlah barang> " << endl;
cout << " out << " out << endl;
cout << endl;

cout << endl;

cout << endl;

cout << " <Harga rata-rata barang> " << endl;
cout << "> out << endl;

cout << " out << static_cast<int>(round(r)) << " <" << endl;

f (p == exp_output1 && q / p == exp_output2) {
    cout << "[Test succeed!! :>]" << endl;
}

cout << "[Test failed?! :<]" << endl;
}

return 0;
}

return 0;
}</pre>
```

Untuk menghitung jumlah barang tiap elemen dari array Barang[i], tipe perulangan for akan digunakan sebanyak tiga kali, nilai i akan dimulai dari 0 karena indeks elemen dari array dimulai dari 0. Pada program ini juga, untuk memudahkan perhitungan, *variable* float p, q, dan r akan diberikan untuk menyimpan nilai. *Variable* p sebagai jumlah dari semua barang, q sebagai jumlah dari semua barang dikali harga barang, dan float r sebagai harga rata-rata dari barang yang telah di-*input* sebelumnya.

Kemudian, pembulatan akan diperlukan untuk menyamakan hasil dengan expected output. Pembulatan ditandai dengan static\_cast<int>(round(r)) menyebabkan #include <cmath> diperlukan.

Berikut merupakan hasil dari program yang telah diberi input:

```
./number 1 test
    Selamat Datang di Toko XXX
_____
Masukkan banyak barang = 3 (for testing)
    Masukkan data barang! (for testing)
Data barang 1
Kode barang : 111
Nama barang : esKrim
Harga barang: 3000
Jumlah barang: 2
Data barang 2
Kode barang : 112
Nama barang : kopiBubuk
                                        -Jumlah dan harga rata-rata barang-
Harga barang: 35000
                                         <Jumlah barang>
Jumlah barang: 1
Data barang 3
                                         <Harga rata-rata barang>
                                        > 13000 <
Kode barang : 113
                                        [Test succeed!! :>]
Nama barang : looseLeaf
                                        Testing complete! * ❖ *
Harga barang: 12500
Jumlah barang: 4
      -Data barang-
Data barang 1
-----
Kode barang : 111
Nama barang : esKrim
Harga barang: 3000
Jumlah barang: 2
Data barang 2
Kode barang : 112
Nama barang : kopiBubuk
Harga barang: 35000
Jumlah barang: 1
Data barang 3
Kode barang : 113
Nama barang : looseLeaf
Harga barang : 12500
Jumlah barang: 4
```

## PERTANYAAN

## **Question 1:** Perbedaan tipe data *struct* dan *array*

Array merupakan sebuah variable yang menyimpan lebih dari satu elemen dengan tipe data yang sama. Array dapat diakses dengan cara memanggil nama khusus dari array itu sendiri ditambah dengan notasi "[...]" yang berisi indeks. Indeks yang dimaksud adalah jumlah dari elemen yang ada dari suatu array dengan indeks angka 0 sebagai elemen pertama. Berikut merupakan contoh dari sintaks array:

int myArray[2]; myArray[2] = {1, 2};

**Struct** merupakan sebuah *variable* yang menyimpan lebih dari satu elemen, sama seperti *array*. Namun, *array* dapat memuat lebih dari satu tipe data. Untuk memanggil *variable* dalam suatu struct, *variable struct* dapat diakses atau diberi suatu nilai dengan cara memanggil nama *struct* ditambah dengan notasi "." yang kemudian ditambah dengan nama *variable* itu sendiri. Berbeda dengan *array*, *struct* tidak memiliki indeks untuk mendefinisikan nilai pada struktur. Berikut merupakan contoh dari sintaks *struct*:

struct myStruct {int kucing;};
myStruct.kucing = 1;

Question 2: Apakah tipe data struktur dapat berupa matriks dua dimensi atau lebih

Ya, kita bisa membuat matriks dua dimensi (atau lebih) menggunakan array.

- 1. **Mendefinisikan Struktur**: Struktur adalah tipe data khusus yang bisa menyimpan beberapa jenis data di dalam satu unit. Misalnya, kita bisa membuat struktur bernama Data yang memiliki anggota id, value, dan label, masing-masing mewakili tipe data yang berbeda (misalnya, int, float, dan char).
- 2. **Membuat Matriks dari Struktur**: Dengan menggunakan array dua dimensi, kita bisa membentuk matriks yang berisi elemen-elemen bertipe struktur Data. Misalnya, jika kita ingin membuat matriks berukuran 2x3, setiap elemen dalam matriks ini akan memiliki anggota id, value, dan label.
- 3. **Mengisi Data dalam Matriks**: Untuk mengubah data dalam matriks, kita bisa menggunakan indeks baris dan kolom.

Jadi, pada dasarnya, kita bisa membuat matriks dengan *struct* yang berisi elemenelemen berstruktur menggunakan *array*.